

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah kini tidak lagi asing bagi masyarakat Indonesia. Meski bank syariah lahir dari rahim umat Islam, tapi manfaat dan penggunaannya kini juga dirasakan oleh kaum non Islam. Di saat bank-bank konvensional terkena krisis moneter, bank syariah tetap berkembang dan makin diminati masyarakat. Sehingga banyak bank konvensional kini punya unit khusus bank syariah.

Kondisi perkembangan perbankan syariah semakin meningkat dari tahun ke tahun. Ekonomi konvensional memang perkembangannya lebih maju dibandingkan ekonomi syariah, akan tetapi para ekonom memprediksi tahun-tahun yang akan datang ekonomi syariah akan berkembang lebih pesat dari ekonomi konvensional.¹

¹Agus M, Abdul H, dan Tira N, “Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia” dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* -, Vol. 01, No. 02, (Juli 2015), 75

Isu tentang realitas perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Perkembangan ini dilihat dari segi aset, pembiayaan, institusi maupun pangsa pasarnya. Perbankan Islam atau yang biasa disebut perbankan syariah di Indonesia merupakan fenomena baru pada waktu ini dalam industri perbankan global.²

Perkembangan perbankan syariah tersebut masih tergolong lambat untuk negara berpenduduk muslim terbesar di dunia. Hal ini menyebabkan bank syariah belum dapat banyak memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia. Akibatnya, pertumbuhan perbankan syariah belum menjadi solusi bagi permasalahan perekonomian nasional sebagaimana yang diharapkan.³

Selain sektor pembiayaan bank syariah yang cukup besar pengaruhnya terhadap melambatnya pertumbuhan

²Mutiara Dwi Sari, Zakaria Bahari, Zahri Hamat, "Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia: Suatu Tinjauan" dalam *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Vol.3 No. 2,(April 2013), 122

³ Ida Syafrida dan Ahmad Abror, "Faktor-Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah Di Indonesia" dalam *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol 10, No. 1, (Juni 2011), 26

total aset bank syariah, Bank Indonesia juga menyebutkan bahwa sejalan kondisi industri perbankan nasional selain pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat perlambatan pertumbuhan ekonomi juga mempengaruhi laju pertumbuhan total aset perbankan syariah di Indonesia.

Otoritas jasa keuangan juga menyebutkan dalam laporan tahunan perkembangan bank syariah bahwa perlambatan pertumbuhan ekonomi juga mempengaruhi pertumbuhan perbankan syariah, artinya perlambatan pertumbuhan ekonomi memberikan pengaruh terhadap melambatnya perkembangan pertumbuhan total aset bank syariah di Indonesia.⁴

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset bank syariah meliputi faktor pertumbuhan GDP, Suku Bunga Riil, Inflasi, Rasio *Return*

⁴Ahmad Fadlan Lubis, "Analisis Pertumbuhan Total Aset Perbankan Syariah Di Indonesia" dalam *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol.1, (Desember 2016), 103

*Of Aset, Jumlah Kantor, serta Rasio Non Performing Finance.*⁵

Inflasi mungkin dapat menyebabkan terjadinya kenaikan kinerja perusahaan. Alasannya dalam keadaan inflasi biasanya kenaikan harga barang mendahului kenaikan upah sehingga keuntungan perusahaan naik. Kenaikan keuntungan ini akan mendorong kenaikan aset perusahaan. Namun apabila tingkat inflasi itu cukup tinggi (*hyperinflation*) dapat mempunyai akibat sebaliknya, yakni penurunan aset perusahaan.⁶

Total aset bank syariah masih tergolong kecil jika dibandingkan dengan bank konvensional.⁷ Padahal mayoritas penduduk warga Negara Indonesia adalah muslim. Jika dilihat dari statistik perbankan syariah (SPS)

⁵ Diamantin Rohadatul Aisy, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Bank Syariah di Indonesia Tahun 2006-2015" dalam *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 3 No. 3 (Maret 2016), 250

⁶ Nopirin, *Ekonomi Moneter*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), 33

⁷ Agus Marimin, "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia" dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 01, No. 02 (Juli 2015), 77

total asetnya dari tahun ke tahun mengalami kenaikan.⁸ Berbanding terbalik dengan dengan salah satu indikator yang mempengaruhinya yaitu tingkat inflasi mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

Melihat fenomena tersebut di atas penulis sangat tertarik untuk menguji pengaruh tingkat inflasi terhadap total aset perbankan syariah di Indonesia dengan berjudul **“Pengaruh Tingkat Inflasi Terhadap Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Persaingan dengan perbankan konvensional sangat ketat sehingga mempersulit bank syariah dalam memperluas segmen pasar.

⁸ “Statistika Perbankan Syariah”, <http://www.ojk.go.id/>, diakses pada 27 November 2018, pukul 22.08 WIB

2. Perkembangan perbankan syariah dinilai lambat.
3. Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan perbankan syariah.
4. Seberapa besar pengaruh inflasi terhadap aset perbankan syariah di Indonesia.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Tingkat Inflasi terhadap total aset Perbankan Syariah?
2. Seberapa besar pengaruh Tingkat Inflasi terhadap total aset Perbankan Syariah?

D. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dalam melaksanakan penelitian dan kemampuan penulis dalam hal meneliti, pembatasan ini dilakukan supaya penelitian tidak menyimpang dari arah dan tujuan serta bisa diketahui sejauh mana hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan dan juga untuk menciptakan keefektifan waktu dalam melakukan penelitian. Maka penulis membataskan penulisannya hanya pada Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia yaitu Bank Umum Syariah (BUS) & Unit Usaha Syariah (UUS) yang dipengaruhi oleh Tingkat Inflasi dari tahun 2015-2017.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu menjawab atau menemukan jawaban atas masalah-masalah yang telah dirumuskan.

Maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Tingkat Inflasi terhadap total aset Perbankan Syariah.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Tingkat Inflasi terhadap total aset Perbankan Syariah.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman yang cukup berharga bagi peneliti untuk mengimplementasikan berbagai teori yang berkaitan dengan penelitian sekaligus sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (SI) jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Bagi pihak Perbankan

Pihak perbankan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai masukan dalam penyusunan kebijakan pengembangan perbankan Syariah di Indonesia.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam penelitian lebih lanjut mengenai perkembangan perbankan terutama perbankan Syariah di Indonesia.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan teoritis pertautan antara variable yang akan diteliti.⁹

Ekonomi makro menganalisa keadaan seluruh kegiatan perekonomian. Lingkungan ekonomi makro akan mempengaruhi operasional perusahaan yang dalam hal ini keputusan pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perbankan. Beberapa variabel ekonomi makro yang dapat berpengaruh terhadap kinerja

⁹Mohamad Pidik dan Priadana Salaudin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), cet.1, 89.

keuangan perusahaan, khususnya perbankan syariah di Indonesia, yaitu: Inflasi, suku bunga BI (BI Rate), dan Produk Domestik Bruto (GDP). Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk naik secara umum dan terus-menerus. Inflasi yang tinggi akan mengakibatkan daya beli masyarakat menurun dan kenaikan tingkat bunga.¹⁰

Adanya pengaruh buruk inflasi terhadap perekonomian, salah satunya yaitu melemahkan semangat dan sikap menabung masyarakat, serta berakibat pada pengalihan investasi pada hal-hal yang non produktif yang berupa penumpukkan kekayaan (*hording*) seperti tanah, bangunan, logam mulia, mata uang asing, dengan mengorbankan investasi ke arah produktif seperti pertanian, industrial, perdagangan, transportasi, dan lainnya. Berdasar pada pemikiran tersebut, dapat disimpulkan bahwa meningkatnya inflasi akan berakibat

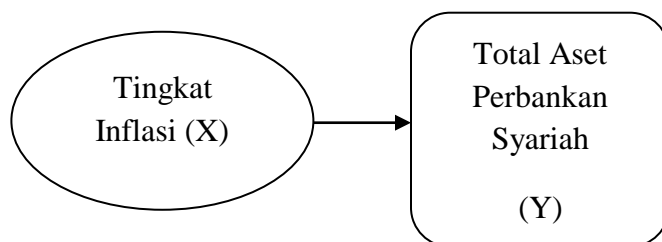
¹⁰ Ayu Yanita Sahara, "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Aset (Roa) Bank Syariah Di Indonesia" dalam *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 1 No. (1 Januari 2013), 151

pada penurunan jumlah kewajiban dan dana syirkah temporer, sehingga secara tidak langsung akan menurunkan total aset yang dimiliki oleh bank syariah.¹¹

Berdasarkan analisis di atas maka dapat disimpulkan Tingkat Inflasi berbanding negatif dengan total aset perbankan syariah di Indonesia, artinya semakin turun tingkat inflasi maka total aset perbankan syariah akan semakin naik.

Berdasarkan deskripsi diatas, maka peneliti menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



¹¹ Ayu Yanita Sahara "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Aset (Roa) Bank Syariah Di Indonesia", 151

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB Kesatu Merupakan pendahuluan yang berisi tentang : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran dan Sistematika Pembahasan.

BAB Kedua Merupakan landasan teoritis. Bab ini menguraikan teori-teori tentang Pendapatan Nasional serta hal yang berkaitan dengan Perbankan Syariah beserta dengan pertumbuhan total asetnya, kerangka berfikir, hasil-hasil penelitian yang relevan dan hipotesis penelitian.

BAB Ketiga Merupakan Metodologi Penelitian. Bab ini merupakan metode penelitian yang berisi tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian dan sumber data, teknik pengumpulan dan pengolahan data, teknik analisis data, operasional variabel dan alur penelitian.

BAB Keempat Merupakan deskripsi hasil penelitian. Bab ini menggambarkan secara umum tentang objek penelitian seperti tentang sejarah singkat, perkembangan serta pertumbuhan total aset Perbankan Syariahnya yang menjadi objek dalam penelitian ini, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB Kelima Merupakan Kesimpulan dan Saran. Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan masukan berdasarkan temuan dari hasil penelitian.